



Dr. Fathul Mujib, M.Ag
Dalam Kenangan

Elli Mu'awanah
Muhammad Zainul Arifin
Rahmawati Mulyaningtyas
Qomarul Huda
Salamah Noorhidayati
Mutrofin
Saiful Bahri
Khoirul Anam
Siti Zumrotul Maulida
Ahmad Fahrudin
Nurul Hidayat
Muhamad Nasrulloh
Siti Khoirun Nisak
Isatul Hasanah
Diana Lutfiana
Ngainun Naim

Ummu Hanik
Imam Bukhori
M. Jazeri
Evi Mualliah
Agus Zaenul Fitri
Eni Setyowati
Mahmudi Muchtar
Nurul Hidayah
Luk Luk Nur Muflida
Ubsaidillah
M. Muntahibun Nafis
Lilis Anifah Zulfa
Binti Maunah
Nurul Chojimah
Muyassaroh
Erna Ifranti
Irma Fauziah
Muhammad Fatoni

Chusnatun Nihayah
M. Irsyad Fahmi
Mike Rahayu
Nur Fadhilah
Budi Harianto
Ajif Syaichu Rohman
Nadya Alvi Rahma
Ahmad Nurcholiz
Chusul Chotimah
Ahmad Zainal Abidin
Sulistiyorini
Yudi Krisno W.
Luthfi Ulfa Ni'amah
Dwi Astuti Wahyu
Samsul Bakri
Nur Choliz

DR. FATHUL MUJIB, M.AG DALAM KENANGAN

Copyright © Ahmad Fahrudin, dkk, 2020
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Editor : Ngainun Naim
Layout : Ahmad Fahrudin
Desain cover : Arif Riza Azizi
xii + 360 hlm : 14,8 x 21 cm
Cetakan Pertama, September 2020
ISBN: 978-602-5618-79-6

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:
IAIN TULUNGAGUNG PRESS
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Telp/Fax: 0355-321513/321656/081216178398
Email: iain.tulungagung.press@gmail.com

2

Fathul Mujib: Pejabat rasa Sahabat

Oleh: Luk Luk Nur Mufida

"Bu njenengan bisa ngajar PPG besok, tolong lihat jadwalnya ya bu.. njenengan ada lhoo"

"Bu supe to...ada jadwal masuk kelas hari ini dikelas PPG fiqih A"

"Bu piye kabare, nek ke kampus mampir yoo aku membutuhkan njenengan kii"

Dan masih banyak lagi kalimat-kalimat yang yang beliau sampaikan kepada saya meski semua itu instruksi tapi sama sekali saya mendengarnya bukan sebagai kalimat instruksi dari atasan kepada bawahan melainkan seperti sebuah pesan dari sahabat untuk mengingatkan sahabat lainnya. Bahasa yang santun penuh kerendahan hati tapi tidak mengurangi kewibawaan justru menambahkannya.

Fathul Mujib...ya nama itu saya dengar lebih dulu sebelum saya bertatap muka dan mengenal beliau secara langsung. Kebetulan sepupu saya menikah dengan sepupu beliau dan saat beliau baru masuk kampus IAIN sepupu saya bilang "dek sampean kenal pak mujib, dulurku baru masuk IAIN..masih muda dan baik" sejak saat itu saya setiap ke Fakultas Tarbiyah IAIN (FTIK) IAIN Tulungagung mencari nama itu dan akhirnya



bertegur sapa dan berteman baik dan sering ngobrol banyak baik tentang keluarga tentang pekerjaan dan juga tentang kuliah doktornya yang lama belum bisa menyelesaikan. Saat itu beliau sdh menjabat menjadi kepala Lab FTIK.

Sejak pertama menjabat itu saya melihat tidak ada arogansi dari wajahnya, tetap ramah pada semua orang memberikan amanah tugas dengan bijak, dan jika ada beberapa teman yang bermasalah dengan tugasnya sebagai DPL beliau juga memberikan solusi dengan bijak. Beberapa posisi jabatan sudah beliau rasakan sampai pada jabatan terakhir beliau sebelum dipanggil oleh Yang Maha Kuasa. Beliau menduduki posisi penting sebagai Wakil Dekan 1 FTIK yang berarti pejabat tinggi di lingkungan FTIK. Tetapi sekali lagi jabatan itu sama sekali tidak membuat beliau tinggi hati atau berubah sikap kepada teman-teman sesama dosen dan juga kepada bawahannya. Saat bertemu teman lama seperti saya beliau juga tetap biasa memanggil "mbak yu..piye kabare? Anak-anak sehat?" selalu menanyakan kabar keluarga terutama anak-anak.

Bahkan saat saya harus menghadap para pimpinan termasuk beliau, beliau duduk bersama para pimpinan fakultas untuk memanggil saya dan beberapa teman karena dianggap indisipliner alias melanggar kedisiplinan berdasarkan jumlah absensi yang muncul pada mesin fingerprint. Beliau sama sekali tidak menunjukkan posisi jabatannya untuk memberikan teguran keras kepada saya tetapi justru memberikan kata-kata yang menyejukkan hati, berempati dengan kondisi bawahan dan tetap memberikan solusi dengan sangat bijak. Wajah itu tetap teduh, tanpa emosional dan tetap dengan senyumnya yang khas.

Mahasiswa bernama Aba mengatakan: "Saya bersaksi beliau orang baik bu..., bapaknya ramah ketika mengajar kami sangat



mudah memahami materi yang beliau sampaikan, beliau disiplin dan tidak menegangkan"

Fathul Mujib adalah sosok pejabat yang "nyungkani" atau membuat segan bagi bawahan ataupun atasan, justru karena kerendahan hatinya serta kemurahan hatinya. Dengan bawahan dan sejawat beliau selalu melayani memberi motivasi dan menguatkan untuk tetap berkarya. Dengan mahasiswa pun beliau meski ada di posisi Wakil Dekan tetaplah hangat dan dekat dengan mahasiswa. Saya adalah orang yang paling sering berpasangan dalam satu tim dengan beliau saat ujian skripsi. Pertanyaan-pertanyaan yang beliau ajukan tidak pernah menggunakan Bahasa menajutuhkan tetapi pertanyaan-pertanyaannya tetap dalam Bahasa membimbing.

Tidak ada manusia yang sempurna tapi Fathul mujib memiliki kebaikan hati, Beliau adalah bukti pejabat juga manusia yang sama dengan lainnya. Fathul Mujib memiliki kelebihan-kelebihan sebagai sejawat, sahabat maupun pejabat. Selamat jalan sahabat..hidupmu penuh martabat semoga kini engkau dikarunia indahnya tempat di sisi Allah sampai akhirat.

Dr. Fathul Mujib, M.Ag *Dalam Kenangan*



Kematian dan kehidupan, keduanya merupakan misteri yang ujung dan pangkalnya manusia tidak tahu. Keduanya murni hak prerogatif Tuhan. Manusia hanya berusaha, yaitu berusaha untuk bisa bertahan hidup selama-lamanya dan terhindar dari kematian yang begitu misterius.

Dengan hidup orang akan selalu berusaha melakukan kebaikan, sehingga ketika meninggal dunia kebajikan-kebajikan itu tadilah yang akan dikenang dan dibicarakan oleh banyak orang yang pernah bertemu dengannya. Bahkan kebajikan-kebajikannya akan dicatat menjadi sebuah buku.

Termasuk di dalam buku inilah, Dr. Fathul Mujib yang meninggal dunia di usia yang terhitung cukup muda, segala kenangan dan perilaku hidupnya dituliskan oleh para sahabat, teman kerja, kolega, teman sekolah, teman pondok pesantren, teman kuliah, mahasiswa dan muridnya.

Semua memberikan saksi bahwa Almarhum merupakan pribadi yang baik. Perilakunya santun, bicaranya mengadumkan, banyak memberi motivasi, dan kebaikan-kebaikan yang lain yang tidak akan habis jika dituliskan semuanya di dalam catatan ini, singkatnya sepeninggal Almarhum semua merasa kehilangan sosok yang sangat luar biasa.

Melalui catatan yang dikemas dalam buku Dr. Fathul Mujib, M.Ag, dalam Kenangan ini, upaya-upaya merawat kenangan dan kebaikan beliau dilakukan agar terus abadi, sehingga akan diwarisi oleh generasi selanjutnya. Selamat jalan Pak Mujib, kami semua terus mendoakan Pak Mujib, kami semua telah bersaksi,

IAIN Tulungagung Press
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Email : iain.tulungagung.press@gmail.com
Tlp/Fax : (0355) 321513/321656

